

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Faktor penyebab konflik termasuk elemen *non malicious crime* adalah faktor internal serta faktor eksternal. Faktor internal berupa fanatisme, rasa gengsi, pemikiran belum dewasa, serta dendam. Faktor eksternal berupa pengaruh lingkungan pertemanan yang menciptakan rasa solidaritas tinggi dan miskomunikasi antar perguruan. Pengaruh alkohol saat terjadi konvoi sering menyulut emosi dan berakhir dengan tawuran sebagai pelanggaran terhadap nilai sosial serta norma hukum yang berlaku.
2. Pandangan sosial masyarakat adalah masyarakat menilai sebagai ketegangan sosial yang menimbulkan suatu ancaman. Ancaman psikis menyebabkan keresahan, rasa waspada dan tidak aman pada diri masyarakat terutama saat perayaan atau konvoi perguruan. Ancaman fisik berpotensi menyebabkan luka dan jatuhnya korban. Konflik antar perguruan pencak silat menyebabkan berbagai kerugian, yakni kerugian ekonomi serta kerugian materil akibat kerusakan sarana dan prasarana yang mengganggu keamanan dan ketertiban umum di lingkungan masyarakat.

B. Saran

Untuk mengatasi konflik antar perguruan silat yang telah mempengaruhi keamanan dan ketertiban masyarakat di Tulungagung, disarankan agar berbagai langkah strategis diterapkan secara efektif.

1. Kepada anggota perguruan PSHT dan Pagar Nusa, sebagai upaya untuk mengatasi faktor penyebab konflik sebaiknya turut serta melibatkan anggota senior dalam memberikan pendidikan karakter untuk mengembangkan sikap inklusif, rendah hati, dan berpikir kritis sehingga lebih dewasa dalam bertindak. Perlu adanya komunikasi terbuka antar perguruan pencak silat untuk menyampaikan pendapat secara objektif, saling menghargai perbedaan, serta menjaga keseimbangan antara solidaritas. Pendekatan yang lebih dewasa dan empatik diharapkan mampu menciptakan hubungan yang harmonis dan produktif.
2. Kepada masyarakat, apabila terjadi konflik antar perguruan pencak silat sebaiknya lebih mengutamakan keselamatan diri dan keluarga dengan tidak terlibat langsung pada lokasi kejadian untuk meminimalisir adanya ancaman psikis dan fisik. Masyarakat diharapkan untuk segera melapor kepada layanan aduan yang tersedia atau pihak Kepolisian sebagai lembaga yang berwenang untuk mengatasi konflik.

Dengan mengimplementasikan langkah-langkah tersebut secara konsisten dan terkoordinasi, diharapkan konflik antar perguruan silat di Tulungagung dapat

diminimalisir, dan keamanan serta ketertiban masyarakat dapat terjaga dengan lebih baik.

